

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Tanjung Rejo yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, adalah salah satu desa yang letaknya berada di wilayah pesisir pantai timur Sumatera. Luas wilayah Tanjung Rejo 310,50 Ha, dengan jumlah penduduk 9.848 orang. Desa Tanjung Rejo sebagian besar wilayahnya terdiri dari perairan pesisir dan laut, yang memiliki potensi besar di bidang perikanan, pariwisata, kawasan hutan mangrove dan sumberdaya alam lainnya (BPS Deli Serdang, 2014).

Burung air dari jenis kuntul kerbau boleh dikatakan mendominasi dikawasan Desa Tanjung Rejo, dibandingkan dengan burung air lainnya, karena setiap daerah (baik daerah pantai berlumpur, mangrove, tambak dan pemukiman penduduk, pertanian) sering ditemukan adanya burung kuntul khususnya kuntul kerbau (*Bubulcus ibis*) (Jumilawaty, 2012). Menurut MacKinnon, 1993, kuntul termasuk kelompok burung air dari famili Ardeidae yang terdiri dari 6 spesies yaitu *Egretta alba*, *E. garzetta*, *E. intermedia*, *E. sacra*, *E. eulophotes* dan *Bubulcus ibis*. Seperti burung air lainnya, burung kuntul dalam hidupnya sangat bergantung pada daerah perairan, baik untuk mencari makan, berlindung, beristirahat, berbiak dan melakukan aktivitas sosial lainnya. Di Indonesia burung Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*) termasuk hewan yang dilindungi (Ayat, 2011).

Jenis burung yang hidup di kawasan mangrove tidak selalu sama dengan jenis burung yang hidup di kawasan hutan sekitarnya karena sifat khas hutan mangrove (Rusila, dkk. 1995). Pada kawasan hutan mangrove, burung air merupakan jenis burung yang paling mendominasi. Hal ini berkaitan dengan fungsi daerah tersebut sebagai penunjang aktivitas hidup burung air, yaitu menyediakan tempat berlindung, mencari makan, dan tempat berkembang biak.

Perilaku harian organisme merupakan faktor yang berasal dari hewan itu sendiri. Setiap hewan memiliki karakter perilaku harian yang berbeda sesuai anatomi dan morfologi tubuh yang dimilikinya. Seperti halnya pada burung air

, jenis perilaku harian yang kelihatan pada saat musim berbiak tiba akan berbeda dengan jenis perilaku yang tampak pada jenis burung lainnya (Jumilawaty, 2004).

Anakan merupakan salah satu tahapan menjadi dewasa, dimana perilaku harian yang dilakukan anak menentukan bagaimana aktivitasnya ketika dewasa. Perilaku harian sangat menentukan bertahan atau tidaknya suatu individu, karena jika anak tidak ada lagi organisme akan punah, dan salah satu penyebab dari kepunahan tersebut adalah kompetisi. Menurut Kim dan Koo (2009), interaksi agresifitas menyebabkan terjadinya kompetisi antar saudara yang dapat menghasilkan tingkat pertumbuhan yang lebih rendah untuk anak selanjutnya.

Meningkatnya aktivitas penduduk di kawasan ini dan semakin mengecilnya luas habitat hutan mangrove bagi keberadaan populasi burung air dikhawatirkan akan mempengaruhi perilaku harian burung air, maka perlu menyediakan data dan informasi seperti salah satunya tentang perilaku harian serta kebiasaan hidup burung kuntul di kawasan ini. Sehubungan dengan uraian-uraian di atas maka dilakukanlah penelitian tentang "Perilaku Harian Anak Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*) Di Kawasan Desa Tanjung Rejo.

1.2 Permasalahan

Kelangsungan hidup suatu spesies dalam hal ini anak burung kuntul sangat tergantung pada kemampuannya bertahan hidup dan mempertahankan perilaku hariannya dalam menghadapi kondisi lingkungan tempat tinggalnya. Untuk melihat kemampuan kuntul menghadapi kondisi lingkungan yang cenderung mengalami penurunan tersebut perlu dilakukan studi perilaku harian. Namun demikian sejauh ini belum diketahui bagaimanakah kebiasaan atau pola tingkah laku harian anak kuntul kerbau (*Bubulcus ibis*) yang terdapat di kawasan Mangrove Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku harian anak kuntul kerbau (*Bubulcus ibis*) di Kawasan Mangrove Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada pembaca mengenai perilaku harian anakan burung Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*), sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai perilaku harian anakan dan informasi bagi instansi terkait serta sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.